



# PAI DI PTU

KHABIBI MUHAMMAD LUTHFI

# LATAR BELAKANG

- **Hukum:** 1) Pancasila, 2) UUD 1945, 3) UU No. 2 Tahun 2003 tentang sisdiknas, 4) UU No. 12 Tahun 2012 Bab 2 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan.
- **Filsafat ilmu:** Memasukkan nilai-nilai agama di aksiologi ilmu di masing-masing prodi. *إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ*, *setiap perbuatan tergantung niat* (Hadis)
- **Psikologi:** Fitrah manusia berTuhan (teis) dan mencari kebaikan (agama) yang lebih baik. *أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا* *Bukankah Aku ini Tuhanmu ? Betul, Kami menjadi saksi* (Q.S Al-A'raf: 172)
- **Sosio-budaya:** Santri, Priyayi dan Abangan sebagai kategori masyarakat muslim Indonesia selalu menempatkan agama sebagai perilaku keseharian, meski dengan kadar yang berbeda-beda. (Geertz)
- **Historis:** 1) Masa keemasan islam ulama mengintegrasikan agama dan ilmu, 2) sistem pendidikan Indonesia adalah Sekolah (umum), pesantren (islam) dan madrasah (umum-islam)
- **Aktual:** Mahasiswa 10 PT Negeri Umum di Indonesia terpapar radikalisme Islam sehingga perlu cara membentenginya (**setara institut**)

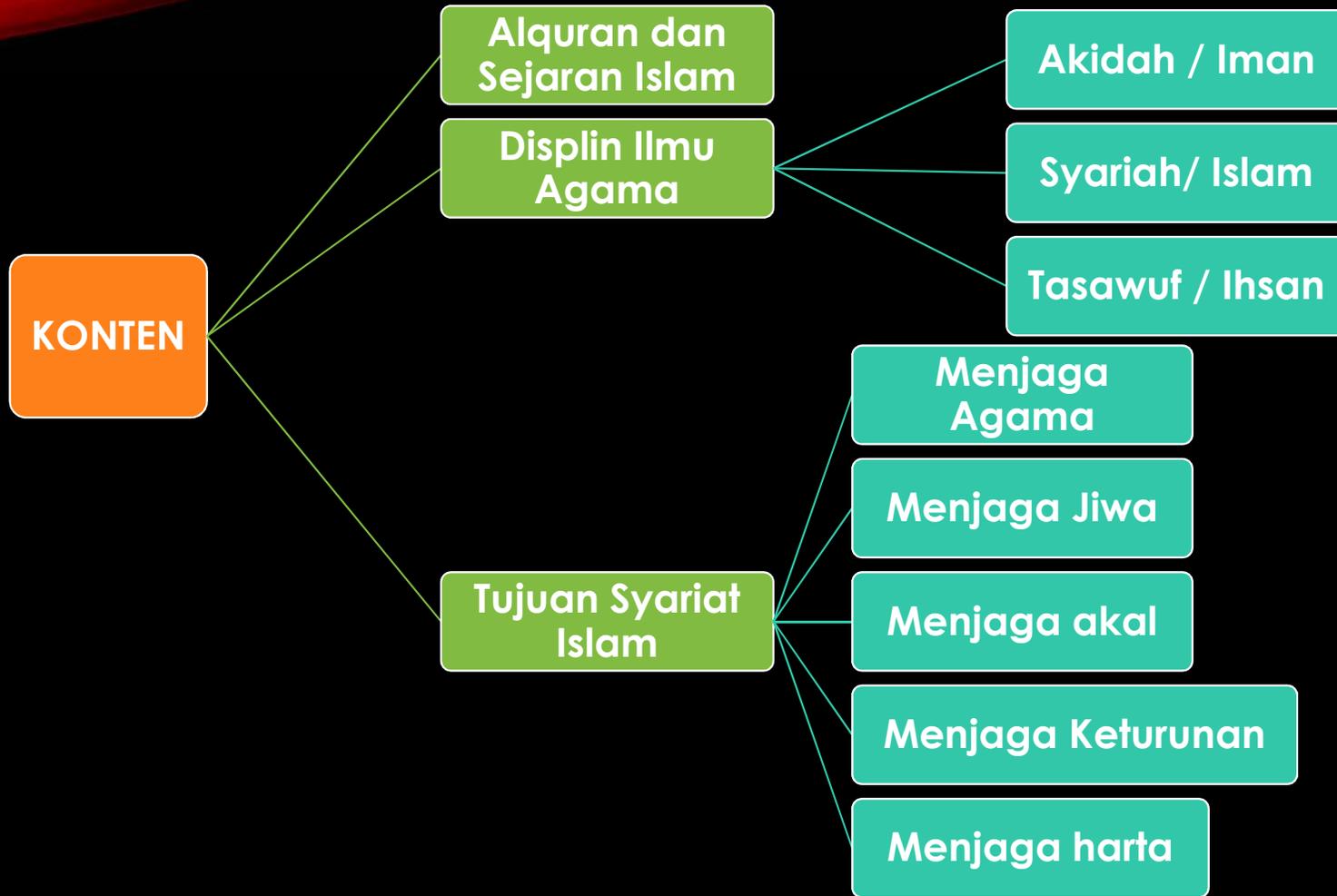
# PENGERTIAN PAI

- **Pendidikan Agama Islam:** sebutan untuk satu pelajaran (mata kuliah) yang harus dipelajari peserta didik (mahasiswa) muslim dalam menyelesaikan pendidikan pada tingkat/jenjang tertentu. PAI ini menjadi bagian dari kurikulum suatu lembaga pendidikan tertentu.
- **Pendidikan Islam:** pengajaran, pelatihan, pengarahan, pengasuhan dan pengawasan terhadap rohani dan jasmani peserta didik berlandaskan ajaran-ajaran Islam.
- **Pendidikan keislaman:** salah satu model pendidikan keagamaan yang memberi bekal profesional bidang keislaman kepada peserta didik.
- **Pendidikan:** usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas).
- **Agama:** sistem yang mengatur kepercayaan dan beribadatan kepada Tuhan, serta tata cara berhubungan antara sesama manusia dan alam.
- **Islam:** agama yang memiliki lima pokok ajaran, yaitu bersaksi sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan salat, menunaikan zakat, melaksanakan puasa dan menunaikan haji—bagi yang mampu, serta memiliki dua pedoman inti yaitu Alquran dan hadis.

# METODE BELAJAR PAI

- ▶ **Metode Konten:** Cara mengajarkan PAI dalam bentuk materi-materi yang siap digunakan dan dicerna dalam kehidupan sehari-hari secara praktis.
  - Ciri-cirinya: luas, banyak, butuh waktu lama, dan mendalam.
  - Misalnya, Fikih praktis (cara-cara beribadah)
- ▶ **Metode frame:** Cara mengajarkan PAI dalam bentuk materi-materi yang digunakan sebagai kerangka berpikir.
  - Ciri-cirinya: sedikit, logis-metodologis, waktu relatif sebentar, dan mendalam.
  - Misalnya: *Usul al-Fikih* (kaidah-kaidah atau teori yang melahirkan ilmu fikih)
- ▶ **Metode integratif:** Cara mengajarkan PAI dalam bentuk teori-teori dan kaidah-kaidah serta hasil dari teori dan kaidah tersebut.
  - Ciri-cirinya: komprehensif, mendalam dan butuh waktu yang lama
  - Misalnya: Ulum al-Quran dan tafsirnya.

# MATERI PAI DI PTU 1



# MATERI PAI DI PTU 2



## TUJUAN PAI DI PTU

- Umum: Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran-ajaran Islam secara komprehensif (*kaffah*) dan moderat (*wasthiyyah*) dalam pengembangan keilmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat.
- Khusus: 1) meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan mahasiswa
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah mahasiswa
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam menyelesaikan problematika kehidupan berdasarkan ajaran Islam
- 4) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan ilmu dan profesi yang ditekuninya merupakan bagian dari ibadah.
- 5) Meningkatkan kematangan dan kearifan berpikir dan perilaku mahasiswa dalam pergaulan sehari-hari dan global

# DISKUSI

- Di masyarakat, termasuk kampus, muncul istilah Islam KTP, yaitu Islam hanya dijadikan sebagai stempel status, tanpa pernah menjalankan ajaran-ajarannya kecuali terpaksa. Di sisi lain, muncul istilah Islam Radikal, yaitu Islam garis keras yang menggebu-gebu dalam membela Islam, tetapi tidak dibarengi dengan pemahaman Islam yang benar dan komprehensif. Yang pertama cenderung menyepelekan Islam, sementara yang kedua cenderung memaksakan Islam.
- Apakah kedua model Islam di atas termasuk Islam yang sesungguhnya? Jika ya/tidak, apa alasannya ?
- Lantas, bagaimana caranya agar kita bisa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik, terutama dalam masyarakat kampus ?